

Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pengenalan Olahraga *Petanque* pada Siswa SD/MI Kota Jambi

Elsye Aulia Hananda¹, Rasyono², Ely Yuliawan^{3*}

Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi. Indonesia^{1,3}

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Sriwijaya, Indonesia²

Correspondence author : elyyuliawan.fik@unja.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan buku saku sebagai media pengenalan cabang olahraga *petanque* Jenis data penelitian research and development ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran hasil uji coba produk kelompok kecil dan besar serta para ahli secara deskriptif. Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga *petanque* yang berdasarkan data pada saat uji coba sekala kecil (N=10) dan uji coba sekala besar (N=20). Uji coba sekala kecil didapat presentase 83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga *petanque* ini telah memenuhi kriteria layak, Uji coba sekala besar didapat presentase 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga *petanque* ini telah memenuhi kriteria sangat layak, sehingga produk ini sangat layak digunakan untuk siswa SD/MI Kota Jambi. Peneliti telah melakukan tahap-tahap penelitian R&D mulai dari masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk 2, produk massal. Pada akhir tahap penelitian ini juga dapat kesimpulan bahwa produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga *petanque* siswa SD/MI Kota Jambi sudah di revisi oleh para ahli dan sudah efektif untuk dijadikan produk pengembangan serta dapat dipakai.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Saku, Pengenalan, Olahraga *Petanque*

Development of Pocket Books as Media for Introduction to Petanque Sports for Students of Elementary / Madrasah Ibtidaiyah Jambi City

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop a pocket book as an introduction to the sport of petanque. The types of research and development research data are qualitative and quantitative data. Qualitative data were obtained from comments and suggestions on product trials from small and large groups and experts descriptively. The end result of this research and development activity is the development of a pocket book as an introduction to petanque based on data from small-scale trials (N=10) and large-scale trials (N=20). Small-scale trials obtained a percentage of 83%. Based on predetermined criteria, the development of a pocket book as a medium for introducing petanque sports has fulfilled the feasible criteria. Large-scale trials obtained a percentage of 96%. Based on predetermined criteria, the development of a pocket book

as a medium for introducing petanque sports. This product has met the very feasible criteria, so this product is very suitable for SD/MI students in Jambi City. product, trial usage, product revision 2, mass product. At the end of this research phase, it can also be concluded that the pocket book development product as an introduction to petanque sports for SD/MI students in Jambi City has been revised by experts and has been effective as a development product and can be used.

Keywords: *Development, Pocket Book, Introduction, The Sport of Petanque*

PENDAHULUAN

Pengenalan olahraga kepada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk minat dan pemahaman mereka terhadap aktivitas fisik. Salah satu olahraga yang menarik untuk diperkenalkan kepada siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah Petanque. Namun, dalam konteks pengajaran di Kota Jambi, upaya untuk memperkenalkan olahraga ini masih terbatas. Oleh karena itu, pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga Petanque bagi siswa SD/MI di Kota Jambi menjadi sebuah inisiatif yang penting. Melalui buku saku ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang Petanque secara sistematis dan menarik, serta diilustrasikan dengan metode yang sesuai dengan pemahaman anak-anak. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap olahraga Petanque, tetapi juga dapat membangkitkan minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang sehat dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku yang sesuai sebagai media pengenalan olahraga Petanque bagi siswa SD/MI di Kota Jambi.

Olahraga merupakan suatu kebutuhan yang menjadi gaya hidup dan trend bagi setiap manusia, karena itu masyarakat semakin menyadari bahwasannya olahraga sangatlah berguna meningkatkan kebugaran, kesehatan, juga dengan beraktivitas olahraga dapat meningkatkan produktivitas bekerja dan menjadikan masyarakat sebagai pengerat pergaulan. Dengan begitu banyak masyarakat yang sadar lalu memanfaatkan tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan olahraga dengan program yang sudah dibuat oleh instruktur untuk meningkatkan kualitas individu yang mengarah pada kesegaran jasmani, untuk membentuk karakteristik, sikap, dan mental. Pembinaan olahraga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja tetapi bisa sebagai ajang yang menghasilkan prestasi. Latihan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa sekarang tidak hanya sekedar melakukan olahraga, tetapi sudah merupakan suatu proses yang kompleks, metodologis, canggih, dan memerlukan waktu. Untuk memperoleh keberhasilan pencapaian prestasi, diperlukan proses berlatih dan melatih olahraga yang melibatkan atlet, pelatih dan memerlukan unsur-unsur pendukung lainnya.

Petanque berasal dari negara Perancis. Petanque mempunyai berbagai nama yang berbeda-beda di setiap negara. Boce adalah sebutan petanque di Turki dan Bowls adalah sebutan di negara Inggris (Turkmen et al. 2013). Petanque adalah suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain (Laksana et al. 2017).

Permainan petanque mempunyai cara teknik dasar melempar, yaitu teknik melempar pointing dan teknik melempar shooting. Dimana hal ini yang dimaksud dengan pointing adalah melempar bola dengan tujuan untuk mendekatkan bola ke bola kayu atau yang disebut dengan choconet. Sedangkan shooting adalah teknik melempar bola yang bertujuan untuk menjauhkan bosi lawan dari bola kayu atau yang disebut choconet dengan cara ditembakkan ke bosi lawan, dan di sini akan membahas tentang variasi latihan dalam teknik pointing. Karakter olahraga petanque yakni cenderung membutuhkan akurasi dan konsentrasi saat memainkan olahraga ini, olahraga petanque bisa dimainkan siapa saja, dari anak-anak sampai orang dewasa. Ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga petanque seperti: triple putra putri, triple 2 putra 1 putri, triple 2 putri 1 putra, double mix, single putra putri, dan shooting putra putri. Ada 2 jenis lemparan dalam olahraga petanque yaitu pointing dan shooting.

Menurut Okilanda et al. (2018) dalam olahraga Petanque atau olahraga lainnya, pelaku olahraga sangat dituntut untuk dapat memberikan penampilan terbaiknya. Hal ini tidak mudah bagi pelaku olahraga yang tidak terlatih, bahkan pelaku olahraga yang sudah terlatih seringkali mengalami kesulitan. Maka pelaku olahraga dituntut untuk bisa memberikan pengenalan alat terlebih dahulu kepada pemula melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah guna mencari bibit pelaku olahraga yang berkualitas baik secara fisik dan pengetahuan.

Cara bermain bola *petanque* yaitu pertama melakukan tos, sebuah koin dilempar untuk menentukan sisi mana pemain bermain terlebih dahulu. Tim mulai menarik circle (lingkaran tempat batas berdiri di tanah yang berdiameter 50 cm). Semua pemain harus melempar boules (bola besi) mereka dari dalam lingkaran, dengan kedua kaki yang menginjak tanah. Pemain pertama melempar jack 6-10 meter, setidaknya 1 meter dari pembatasan. Pemain yang melempar jack kemudian melemparkan boules pertama mereka. Seorang pemain dari tim lawan kemudian melempar juga. Boules (bola besi) yang terdekat dikatakan menang sementara, dan lawan harus melempar boules (bola besi) sampai lebih dekat ke jack dan boules lawan. Permainan lanjut dengan pemain dari tim yang memenangkan game sebelumnya, dan menandakan lingkaran baru di sekitar dimana jack untuk game yang baru.

Menurut Sugiyono (2011:407) penelitian dan pengembangan yaitu merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Pengembangan buku saku ini sangat membantu sebagai media pengenalan cabang olahraga petanque, terutama membantu dalam menarik anak usia dini untuk membaca karena bentuknya yang praktis dan juga terdapat gambar serta warna yang menarik perhatian anak usia dini untuk membacanya. Otak manusia lebih suka dengan segala sesuatu yang bergambar dan berwarna. Karena gambar bisa memiliki sejuta arti sedangkan warna akan membuat segala sesuatu menjadi lebih hidup. Masa emas (golden time) perkembangan, ialah masa usia dini (masa lahir sampai delapan tahun) sebagai saat kritis yang rentang perkembangan telah dipahami.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (KBBI, 2008). Buku saku yang dikembangkan melalui penelitian ini berukuran 10 cm x 7 cm sehingga mudah dibawa kemanapun dan uraian bacaan pada setiap halamannya relatif pendek. Penyajian buku saku ini menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar

atau warna (Wardhani, 2012). Gambar dapat meningkatkan minat baca karena gambar dapat membantu pembaca berimajinasi. Imajinasi dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya (Suharnan, 2005) dan membantu mengingat kata-kata verbal (Slavin, 2012). Warna juga dapat menjadi bentuk komunikasi non - verbal yang dapat menyampaikan pesan secara instan dan lebih bermakna. Buku sakunya terdapat gambar dan keterangan berupa sarana dan prasarana, teknik olahraga petanque, teknik melempar bosu, dan nomor pertandingan.

Menurut Setyono (2012), buku saku adalah buku yang memiliki dimensi kecil, ringan, dan mudah disimpan di saku, sehingga memungkinkan untuk dibawa ke mana pun dan kapan pun untuk dibaca. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku saku memfasilitasi siswa dalam membawa buku secara praktis dan memungkinkan untuk dibaca di berbagai tempat sesuai kebutuhan, dengan isi yang mudah dimengerti dan dipahami. Pada penelitian ini, ukuran buku saku yang digunakan adalah 13 cm x 10 cm dengan orientasi potrait, mengikuti pendekatan desain buku saku (Mitalia et al. 2018).

Nurhayati (2019) buku saku merupakan sebuah buku kecil yang praktis dimasukkan ke dalam saku. Sehingga, buku ini mudah dibawa ke mana saja dan memungkinkan pembelajaran yang fleksibel kapan pun diperlukan. Selain kepraktisannya, buku saku juga ditandai dengan materi-materi yang disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta disusun dengan tampilan visual menarik yang mencakup penggunaan warna-warni dan ilustrasi gambar. Hal ini bertujuan untuk memicu minat peserta didik terhadap membaca.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, bahwa terlihat masih kurangnya buku untuk Siswa SD/MI dalam olahraga petanque terkhusus dalam bentuk buku saku yang menarik perhatian dengan gambaran dan penuh warna, sudah ada buku petanque akan tetapi terlihat kurang menarik bagi anak-anak karena kurang banyaknya warna, gambar dan terlalu banyak kata-kata sehingga anak mudah bosan untuk membacanya, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin memberikan suatu media yang cocok untuk siswa bahkan anak usia dini berupa buku saku yang terdapat warna, gambar, dan tidak terlalu banyak tulisan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009; 297). Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan buku saku sebagai media pengenalan yang efektifitas penggunaan media buku saku ini nantinya akan dilihat dari tanggapan dan saran dari pihak yang akan dijadikan sebagai narasumber yang berkaitan dengan hasil produk ini.

Dalam buku Sugiyono (2009), terdapat langkah- langkah dalam penelitian dan pengembangan ini, diantaranya, 1) Potensi dan Masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) validasi desain, 5) perbaikan desain, 6) uji coba produk kelompok kecil, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) uji coba produk kelompok besar, 10) produksi massal.

Dalam tahap uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berguna terhadap revisi produk agar hasilnya dapat menjadi lebih baik. Adapun uji coba ini dapat dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Telaah Pakar

Produk yang dikembangkan akan ditelaah oleh para pakar/ahli untuk mencermati model yang dihasilkan dan memberikan masukan tentang produk tersebut untuk direvisi. Subjek telaah pakar ini oleh satu dosen ahli media dan satu guru PJOK sebagai ahli materi.

2. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil ini akan dikumpulkan beberapa responden dengan target yang sama yaitu Siswa Kelas 5 Sekolah MI Muhammadiyah dan di dampingi guru PJOK Jambi untuk memberikan komentar dan saran dari produk yang sudah dikembangkan. Berdasarkan komentar dan saran ini juga akan dijadikan program revisi.

3. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba ini juga bisa disebut dengan uji coba lapangan yaitu dilakukan kepada sejumlah responden yang lebih besar dan target yang sama. Hasil dari komentar dan saran akan dimasukkan juga dalam perevisian. Uji coba kelompok besar merupakan tahap akhir revisi yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan layak untuk digunakan atau untuk mengidentifikasi kekurangan dari hasil produk tersebut.

Di Tahap ini, produk yang dihasilkan berupa buku saku akan diimplementasikan untuk memvalidasi dan mengetahui kualitas dari produk yang dihasilkan. Ada 3 tahap yaitu :1) Validasi ahli materi, 2) Validasi ahli media dan, 3)Uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Data yang didapat akan dilanjutkan untuk menilai kelayakan hasil produk.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari penelitian. Hasil evaluasi ini diperoleh dari hasil uji coba produk yang akan langsung direvisi untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan. Dengan demikian, produk yang dihasilkan akan menjadi sumber informasi bagi orang yang membaca terkhusus Siswa Kelas 5 Sekolah MI Muhammadiyah Kota Jambi. Adanya proses evaluasi ini bertujuan agar media yang dihasilkan akan berkembang menjadi lebih baik lagi.

Penelitian ini melibatkan dua subjek, yaitu satu dosen sebagai ahli media dan satu guru PJOK yang bertindak sebagai ahli materi. Selain itu, para siswa SD/MI di Kota Jambi akan menjadi model dalam penilaian terhadap media buku saku yang dikembangkan. Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh melalui analisis komentar dan saran dari hasil uji coba produk yang melibatkan kelompok kecil, kelompok besar, dan ahli secara deskriptif. Di sisi lain, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket atau kuesioner dalam bentuk angka untuk memperoleh pandangan kuantitatif dari responden terkait dengan produk yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang dirancang dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dari responden terkait dengan hasil produk yang dikembangkan.

Data hasil pengembangan produk diperoleh dari data hasil uji kelayakan kepada para penilai, guru dan murid kelas 5 Sekolah MI Muhammadiyah kota jambi. Data tersebut diperoleh dari hasil angket pernyataan yang diberikan kepada penilai, guru dan murid kelas 5 Sekolah MI Muhammadiyah kota jambi berdasarkan hasil produk yang telah diujikan sebelumnya baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif akan digunakan sebagai komentar dan saran untuk merevisi kekurangan dari produk. Data kuantitatif akan dilanjutkan dengan menggunakan persentase.

Tabel 1. Skala skor yang diperoleh

Persentase	Keterangan
90-100	Sangat Layak
70-89	Layak
60-69	Cukup Layak
55-59	Tidak Layak
0-54	Sangat Tidak Layak

Pada tabel 1 dapat dijelaskan klasifikasi persentase terhadap suatu produk berdasarkan tingkat kelayakan. Produk yang mendapatkan persentase antara 90 hingga 100% diklasifikasikan sebagai "Sangat Layak". Sementara itu, produk dengan persentase antara 70 hingga 89% dikategorikan sebagai "Layak". Produk yang memperoleh persentase antara 60 hingga 69% dianggap "Cukup Layak". Sedangkan, produk dengan persentase antara 55 hingga 59% diklasifikasikan sebagai "Tidak Layak". Terakhir, produk yang mendapatkan persentase di bawah 54% dinyatakan sebagai "Sangat Tidak Layak". Dengan demikian, tabel tersebut memberikan panduan yang jelas dalam menilai tingkat kelayakan suatu produk berdasarkan persentase yang diperoleh dalam uji coba atau penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pedoman untuk menyatakan apakah produk Buku Saku sebagai media pengenalan olahraga petanque dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji coba lapangan merupakan data yang diperoleh dari pengisian lembar evaluasi oleh para ahli. Berikut ini adalah hasil pengisian lembar evaluasi dari ahli media dan ahli materi:

Tabel 2. Validasi Para Ahli

No	Klasifikasi Jawaban	Ahli Media	Ahli Materi
1	Sangat Tidak Layak	0	0
2	Tidak Layak	0	0
3	Cukup Layak	0	0
4	Layak	4	5
5	Sangat Layak	6	5

Berdasarkan penilaian dari ahli media dan ahli materi, pada tabel bahwa produk pengembangan tersebut dinilai sebagai "Layak" hingga "Sangat Layak". Ahli media memberikan penilaian "Layak" dengan skor 4, sedangkan ahli materi memberikan penilaian "Sangat Layak" dengan skor 5. Penilaian ini menunjukkan bahwa penjelasan tersebut diterima dengan baik oleh kedua kelompok ahli, yang menandakan kejelasan dan kebermanfaatannya dari penjelasan tersebut dalam menyampaikan informasi mengenai kelemahan dan kelebihan produk pengembangan. Dengan demikian, penjelasan tersebut dianggap memadai dan layak untuk digunakan dalam konteks evaluasi produk.

Hasil pengisian lembar evaluasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa dari kedua ahli menyatakan bahwa pengembangan Buku Saku sebagai media pengenalan olahraga petanque sudah masuk dalam kategori penilaian baik dan dapat digunakan untuk uji coba skala kecil. Akan tetapi ada beberapa kritik,

saran, dan rekomendasi dari ahli media dan ahli materi agar pengembangan ini dapat lebih baik dan sempurna.

Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka pada tanggal 10 Mei 2023 produk diuji cobakan kepada siswa MI Muhammadiyah kelas 5 yang berjumlah 10 siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dan di uji coba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Tabel 3. Data Hasil Uji Coba Skala Kecil (N=10)

No	Pertanyaan	Jawaban	Presentase
1	Apakah produk buku saku ini memeberi informasi Olahraga petanque?	YA	100%
2	Apakah gambar dalam produk buku saku menarik?	YA	80%
3	Apakah produk buku saku mudah digunakan?	YA	80%
4	Apakah produk buku saku kuat dan awet digunakan?	YA	0%
5	Apakah produk buku saku nyaman digunakan?	YA	70%
6	Apakah kamu tertarik dengan produk buku saku ini?	YA	100%
7	Apakah produk buku saku ini membantu kamu mengetahui sarana dan prasarana olahraga petanque?	YA	100%
8	Apakah produk buku saku ini membantu kalian mengetahui teknik olahraga petanque?	YA	100%
9	Apakah produk buku saku ini mudah di bawa kemana-mana?	YA	100%
10	Apakah buku saku ini layak digunakan?	YA	100%
Rata-Rata			83%

Pada tabel 3 dijelaskan bahwa hasil uji coba skala kecil, diperoleh tingkat keberhasilan sebesar 83%, yang menunjukkan bahwa produk telah mendapat respons positif dari para peserta uji coba dalam tahap pengembangannya yang awal. Setelah melalui uji coba skala kecil dan mendapatkan masukan dari ahli media serta ahli materi mengenai kendala dan permasalahan yang muncul, produk akan mengalami proses revisi. Proses ini akan melibatkan beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Perbedaan Produk Sebelum Direvisi dan Sesudah Direvisi

Hasil Revisi	Produk Sebelum Direvisi	Produk Sesudah Direvisi
Menambahkan dan melengkapi penjelasancara bermain	Tanpa penjelasan cara bermain	Menggunakan penjelasan pada gambar

Pada tabel 4 dijelaskan bahwa hasil revisi pada produk menunjukkan peningkatan yang signifikan dari produk sebelum direvisi ke produk sesudah direvisi, khususnya dalam hal penjelasan cara bermain. Sebelum direvisi, produk tidak menyertakan penjelasan mengenai cara bermain, yang dapat menjadi hambatan bagi pemahaman dan penerapan praktik olahraga Petanque bagi siswa. Namun, setelah direvisi, penjelasan cara bermain telah ditambahkan dan dilengkapi dengan menggunakan penjelasan pada gambar. Hal ini merupakan perbaikan yang signifikan

karena penjelasan yang disertakan pada gambar memiliki potensi untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep dan teknik dasar dalam bermain Petanque. Dengan demikian, hasil revisi ini dapat meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan dan memastikan bahwa siswa dapat memahami dan mengaplikasikan olahraga Petanque dengan lebih baik

Berdasarkan evaluasi ahli media serta ahli materi terhadap uji coba skala kecil, maka langkah berikutnya adalah uji coba skala besar. Uji skala besar bertujuan untuk mengetahui keefektifan perubahan yang telah dilakukan pada uji coba skala kecil, apakah produk buku saku layak untuk digunakan. Uji coba skala besar dilakukan dengan 10 siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Jambi. Data uji skala besar dihimpun dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 5. Data Hasil Uji Coba Skala Besar (N=15)

No Pertanyaan	Jawaban	Presentase
1. Apakah produk buku saku ini memberi informasi Olahraga petanque?	YA	100%
2. Apakah gambar dalam produk buku saku menarik?	YA	100%
3. Apakah produk buku saku mudah digunakan?	YA	100%
4. Apakah produk buku saku kuat dan awet digunakan?	YA	70%
5. Apakah produk buku saku nyaman digunakan?	YA	95%
6. Apakah kamu tertarik dengan produk buku saku ini?	YA	95%
7. Apakah produk buku saku ini membantu kamu mengetahui sarana dan prasarana olahraga petanque?	YA	100%
8. Apakah produk buku saku ini membantu kalian mengetahui teknik olahraga petanque?	YA	100%
9. Apakah produk buku saku ini mudah di bawa kemana-mana?	YA	100%
10. Apakah buku saku ini layak digunakan?	YA	100%
Rata-Rata		96%

Pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji coba skala besar, diperoleh persentase sebesar 96% sebagai indikasi keberhasilan atau penerimaan yang tinggi terhadap produk yang dikembangkan. Hal ini menandakan bahwa produk telah menerima tanggapan yang positif dari responden yang terlibat dalam uji coba skala besar, menegaskan bahwa buku saku ini efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan memperoleh respon yang baik dari pengguna potensialnya.

Berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi pada produk setelah di uji cobakan ke dalam uji sekala besar, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran ahli media dan ahli materi terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah uji coba sekala besar. Proses revisi Sudah layak digunakan dan layak untuk di produksi massal.

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque yang berdasarkan data pada saat uji coba sekala kecil (N=10) dan uji coba sekala besar

(N=20). Hasil analisis data uji coba skala kecil didapat presentase 83%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini telah memenuhi kriteria layak, sehingga dari uji coba skala kecil buku saku sebagai media pengenalan in layak digunakan untuk anak SD/MI Kota Jambi. Faktor yang menjadikan produk ini dapat diterima adalah dari semua aspek yang di uji coba yang ada, dapat diterima siswa dengan baik. Sehingga produk ini dapat dilakukan uji coba skala besar untuk siswa SD/MI Kota Jambi.

Hasil analisis data uji coba skala besar didapat presentase 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque. ini telah memenuhi kriteria sangat layak, sehingga produk ini sangat layak digunakan untuk siswa SD/MI Kota Jambi. Secara keseluruhan pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque di terima dengan baik, Sehingga uji coba kelompok besar produk ini dapat digunakan untuk siswa SD/MI Kota Jambi.

Produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque. Hal ini dikarenakan dari keberhasilan dalam uji coba produk yang dapat diterima siswa SD/MI Kota Jambi. Faktor yang menjadikan pengembangan pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini diterima adalah dari semua aspek ujicoba yang ada, lebih dari 96% siswa SD/MI Kota Jambi dapat menggunakan produk dengan baik. Secara keseluruhan produk pengembangan buku saku sebagai media pengenalan olahraga petanque ini dapat diterima siswa SD/MI dengan baik, baik dari uji coba skala kecil maupun dari uji coba skala besar produk ini dapat digunakan bagi siswa SD/MI Kota Jambi.

Produk pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, produk ini terbuat dari bahan kertas, yang membuatnya rentan terhadap kerusakan. Selain itu, proses pengembangan melibatkan beberapa iterasi desain, yang mengharuskan peneliti untuk menyusun desain yang kreatif secara berulang-ulang, sehingga memakan waktu yang cukup lama. Meskipun demikian, produk ini juga memiliki kelebihan yang patut disoroti. Pertama, produk ini mudah dibawa kemana-mana, sehingga memudahkan pengguna untuk mengaksesnya di berbagai tempat. Selain itu, penggunaan produk ini juga mampu meningkatkan kreativitas dan membuat proses latihan menjadi lebih menyenangkan, karena menawarkan variasi dan tantangan yang berbeda dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Rahman (2019), data persentase dari semua validator menunjukkan bahwa buku saku ini layak untuk dijadikan bahan ajar dan sumber belajar. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian Murtiyono (2016), yang menyatakan bahwa ketertarikan siswa terhadap buku saku permainan merupakan indikator motivasi dan minat siswa untuk mempelajari permainan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dukungan tambahan terhadap keberhasilan buku saku sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam memperkenalkan olahraga Petanque kepada siswa

KESIMPULAN

Peneliti telah melakukan tahap-tahap penelitian RnD mulai dari masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk 2, produk massal. Pada akhir tahap penelitian ini juga dapat kesimpulan bahwa produk pengembangan buku saku

sebagia media pengenalan olahraga petanque siswa SD/MI Kota Jambi sudah di revisi oleh para ahli dan sudah efektif untuk dijadikan produk pengembangan serta dapat dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga jawa tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 36-43. <https://doi.org/10.15294/jpes.v6i1.17319>
- Mitalia, M., Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2018) Pembuatan Buku Saku Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26288>
- Murtiyono, A. T. (2016). Pengembangan Buku Saku Permainan Sepakbola Pada Siswa di SD Negeri II Temanggung I Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *PGSD Penjaskes*, (3).
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.180>
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v2i1.638>
- Rahman, E. S. (2019). Pengembangan Buku Saku Tematik Sd Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Setyono, Y. A. (2012). Pengembangan media pembelajaran fisika berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran fisika kelas VIII materi gaya ditinjau dari minat baca siswa.
- Slavin, Robert E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Turkmen, M., Bozkus, T., & Altintas, A. (2013). The Relationship between Motivation Orientations And competitive Anxiety in Bocce Players: Does Gender Make a Difference. *The Relationship between Motivation Orientations And competitive Anxiety in Bocce Players: Does Gender Make a Difference*. *Psychology and Behavioral Sciences*. Vol. 2, No. 4.
- Wardhani, P. (2012). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Konservasi Lingkungan untuk Pemelajaran Membaca Siswa SD Kelas Rendah. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.